

# Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Cloud* di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM AY&MA Collection)

Novitasari<sup>1\*</sup>, Ridwan Zulfi Agha<sup>2</sup>, Hastuti Redyanita<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi: Politeknik Negeri Jakarta, Depok Jawa Barat  
Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, 16425

\* Korespondensi : 081296022674, Email : novitasari@akuntansi.pnj.ac.id

**ABSTRAK.** Kemajuan teknologi berbasis *cloud* di era revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan usaha. Masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan kemajuan teknologi *cloud* untuk pengembangan usahanya. Banyak UMKM yang masih mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum sesuai standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud*. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada UMKM AY&MA Collection. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sumber data adalah data primer melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM AY&MA Collection memiliki masalah dalam pencatatan keuangannya karena keterbatasan literasi akuntansi dan sumber daya manusia yang kompeten dibidang akuntansi, sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. UMKM AY&MA Collection juga belum mengetahui ada aplikasi akuntansi berbasis *cloud* SI APIK yang dapat membantu dan mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dari hasil analisis fitur-fitur yang ada pada aplikasi SI APIK, aplikasi ini sederhana, mudah dipahami, efektif dan mudah digunakan dimana saja. Laporan keuangan yang dihasilkan dalam aplikasi SI APIK telah sesuai SAK EMKM. Pelaku UMKM Di Indonesia dapat menggunakan SI APIK ini untuk membantu mereka menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kata kunci : aplikasi cloud SI APIK, laporan keuangan, transaksi keuangan, revolusi industri 4.0, SAK EMKM

**ABSTRACT.** Advances in cloud-based technology in the industrial revolution 4.0 era can increase the efficiency and effectiveness of business financial management. There are still many MSMEs that have not taken advantage of advances in cloud technology for business development. Many MSMEs still ignore the importance of financial records, carry out financial records manually and do not comply with applicable accounting standards. This research aims to apply the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in preparing MSME financial reports using a cloud-based digital accounting application. This research is a case study research on AY&MA Collection. This research method uses descriptive qualitative analysis. Sources of data are primary data through interviews, observation and documentation. The research results show that AY&MA Collection MSMEs have problems in recording their finances due to limited accounting literacy and competent human resources in accounting, so they have not been able to produce financial reports that comply with SAK EMKM. AY&MA Collection MSMEs also do not know that there is a SI APIK cloud-based accounting application that can help and make it easier for MSMEs to prepare financial reports according to SAK EMKM. From the results of an analysis of the features in the SI APIK application, this application is simple, easy to understand, effective and easy to use anywhere. The financial reports produced from SI APIK application are in accordance with SAK EMKM. MSMEs in Indonesia can use this SI APIK to help them produce quality financial reports.

Keywords: SI APIK cloud application, financial reports, financial transactions, industrial revolution 4.0, SAK EMKM

## PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia berada di Era Revolusi Industri 4.0 atau yang dikenal dengan istilah “*Cyber Phisycal System*” dimana ditandai dengan lahirnya teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat

lunak yang saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain. Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan di mana semua berjalan dengan internet sebagai penopang utama (Daon, 2019). Peralihan revolusi industri memberikan kemudahan yang serba otomatis bagi perkembangan dunia ekonomi sehingga melahirkan konsep ekonomi digital. Konsep ekonomi digital membuat sebuah transformasi digital secara masif dengan semakin merebaknya kegiatan bisnis berplatform e-commerce, yaitu terjadi peningkatan dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha berbasis digital, yang merambah pada bidang perdagangan besar dan eceran (Asnawi, 2022). Secara khusus, teknologi digital juga menjamah dunia akuntansi, pekerjaan dasar akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan transaksi, melakukan otomatisasi pembuatan laporan keuangan sekaligus menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis. Otomatisasi digital ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan perusahaan dan hasilnya langsung diketahui saat itu juga.

Teknologi digital semakin berkembang dengan adanya penggunaan komputasi awan (*cloud computing*) semakin memudahkan dalam pekerjaan akuntansi. Menurut Bean (2010) dalam Setiawan et.al (2020), sistem teknologi digital berbasis *cloud* merupakan teknologi tempat penyimpanan informasi dan data di server internet yang dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone maupun perangkat teknologi lainnya, yang terkoneksi dengan jaringan web, sehingga data dapat diakses dimanapun walau dengan perangkat yang berbeda. Software akuntansi online atau dapat disebut dengan *cloud accounting* banyak bermunculan saat ini, software berbasis *cloud accounting* ini bisa bermanfaat bagi masyarakat awam dalam mengelola keuangan usaha secara terperinci dengan mudah (Aini et al, 2019).

Pemerintah menargetkan sebesar 30 juta UMKM sudah masuk dalam ekosistem digital pada tahun 2024 (Angelica, 2022). Namun masih ada sekitar 68% UMKM yang belum memanfaatkan ruang digital untuk pengembangan ekonomi UMKM (Yusuf, 2022). Era Revolusi Industri 4.0 dengan teknologi digitalnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM sekaligus peluang emas. UMKM harus dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi digital berbasis *cloud* di era revolusi industri 4.0 saat ini (Kirowati dan Amir, 2019). Kemajuan teknologi digital berbasis *cloud* dapat dimanfaatkan oleh UMKM dalam bidang pemasaran dan pengelolaan keuangan usaha. Dalam hal pengelolaan keuangan, banyak UMKM yang masih mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, kalau pun ada UMKM yang sudah melakukan pencatatan keuangan itu pun masih dilakukan secara manual, belum layak dan belum sesuai standar akuntansi yang berlaku. Padahal saat ini sudah ada standar akuntansi untuk UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dan sejak tahun 2017 sudah ada aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud* SI APIK, yang telah memenuhi standar SAK EMKM yang dapat memudahkan UMKM dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara mandiri.

UMKM AY&MA Collection merupakan salah satu UMKM yang masih mengabaikan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan. AY&MA Collection masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, tidak rapi, tidak teratur, masih melakukan pencatatan manual yang sekadarnya, sebatas

mencatat kas masuk dan kas keluar, bahkan masih belum memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Menurut (Yuniartini, 2022), kelemahan pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM disebabkan karena masih rendahnya pemahaman mengenai akuntansi, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pelatihan mengenai pelaporan keuangan dan belum adanya aturan yang mewajibkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Akibat dari belum adanya pencatatan dan laporan keuangan yang layak, maka AY&MA Collection sulit untuk mengukur kinerja keuangannya. Pengukuran kinerja merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan UMKM. Kinerja UMKM yang terus membaik dapat memberikan keuntungan tidak hanya untuk pemilik usaha itu sendiri, namun juga dapat memberikan keuntungan untuk negara. Pengukuran kinerja UMKM dapat diukur menggunakan bentuk kuantitatif berupa hasil capaian keuangan seperti *Return of asset*, *Return of equity*, *Return of investment*, jumlah barang yang terjual, rasio biaya operasional, laba yang dihasilkan, dan jumlah pelanggan,. Informasi itu semua dapat dilihat dari data yang disajikan dalam laporan keuangan. (Darmawan, 2021).

Berdasarkan ketentuan SAK EMKM, pelaku UMKM harus membuat laporan yang layak yaitu membuat catatan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan karena laporan keuangan sangat penting untuk masa depan usahanya. Keuntungan UMKM menerapkan SAK EMKM adalah 1) memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat; 2) menetapkan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual yang lebih sesuai; 3) pengelolaan kas dan analisis kinerja perusahaan lebih baik; 4) mempermudah UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dari perbankan dan investor Penelitian terdahulu telah membahas pentingnya pembukuan dan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM (Kirowati, 2019). Menurut Pramestiningrum et. al (2020) menjelaskan bahwa *book keeping literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha. Artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan pengelola UKM mengenai pencatatan dalam pembukuan usaha maka akan makin meningkat pula kinerja UKM tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada UMKM AY&MA Collection, maka penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM AY&MA Collection menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* SI APIK.

## **METODE**

### ***Metode Penelitian***

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada UMKM AY&MA Collection di Kabupaten Bogor.

### ***Sumber dan Teknik Pengumpulan Data***

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu dengan wawancara kepada pemilik AY&MA Collection, observasi dan dokumentasi. Sementara data sekunder diperoleh melalui studi literatur, dengan menelaah jurnal, buku, artikel di media elektronik dan website.

### **Analisis data**

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif – kualitatif dengan tahapan sebagai berikut::

- 1) Input data awal
- 2) Proses (Pencatatan transaksi)
- 3) Output (Laporan Keuangan)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Perusahaan**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dimana hanya meneliti dan membahas permasalahan pada satu sampel, yaitu UMKM AY&MA Collection di Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik, AY&MA Collection merupakan UMKM yang berdiri sejak tahun 2015 dengan kepemilikan 2 orang, yaitu Ibu Sri Mulyati beserta suaminya dan tidak memiliki pegawai. AY&MA Collection bergerak dibidang usaha manufaktur *craft*, yang memproduksi tas kain, bros, dompet, tempat tissue, *connector* masker. Penjualan yang dilakukan selama ini bersifat tunai berdasarkan pesanan, begitu pula dengan pembelian bahan baku/material. AY&MA Collection tidak memiliki pelanggan tetap maupun pemasok tetap. Hampir 10 tahun berdiri, AY&MA Collection tidak memiliki pencatatan keuangan yang rapi dan teratur. Pencatatan hanya bersifat al kadarnya berupa pemasukan dan pengeluaran, manual dan berganti-ganti buku. Sehingga AY&MA Collection sulit untuk mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang diperolehnya selama ini. AY&MA Collection juga belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, akibatnya modal usaha seringkali habis terpakai untuk keperluan pribadi atau rumah tangga.

Untuk mengetahui berapa laba yang diperolehnya, AY&MA Collection hanya membuat taksiran sederhana, yaitu mengurangi penjualan dengan uang yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku, tanpa mempertimbangkan beban-beban yang muncul. Pemilik sekaligus pengelola AY&MA Collection memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai akuntansi, bahkan belum mengetahui standar akuntansi untuk UMKM, sehingga AY&MA Collection selama ini belum pernah membuat pencatatan dan laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM baik secara manual maupun menggunakan aplikasi *cloud* seperti SI APIK.

Dari hasil observasi dan wawancara, asset lancar yang dimiliki oleh AY&MA Collection hanya sebatas kas ditangan dan stok persediaan bahan baku/material saja, tidak memiliki piutang pada pihak lain. AY&MA Collection juga tidak memiliki hutang kepada pihak lain. Sementara untuk asset tetap yang dimiliki AY&MA Collection telah melebihi umur manfaatnya, sehingga dimasukkan dalam kelompok inventaris dan tidak memiliki nilai penyusutan lagi. Berikut data inventaris yang dimiliki AY&MA Collection :

**Tabel 1. Data Inventaris AY&MA Collection**

<b>No</b>	<b>Inventaris</b>	<b>Jumlah</b>
-----------	-------------------	---------------

1	Mesin Jahit	2
2	Mesin Obras	1
3	Dinamo	1
4	Meja kerja	2
5	Kursi	4

Sumber: data diolah, 2023

### Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Si APIK

Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM AY&MA Collection menggunakan aplikasi *cloud* SI APIK dilakukan pada periode 1 Juli 2023- 31 Juli 2023. Berikut adalah hasil penerapan SAK EMKM pada aplikasi SI APIK :

#### 1) Input Data awal

Sebelum mencatat transaksi, terlebih dahulu dilakukan penginputan data awal, baik itu berupa saldo awal, data asset, data pelanggan, data pemasok, data persediaan barang maupun data awal lainnya. Berikut tampilan penginputan data awal bahan material dalam aplikasi SI APIK:



Gambar 1. Fitur Input Data Awal

Sumber : Aplikasi SI APIK, 2023



Gambar 2. Menu Input Data Awal Bahan Material

Sumber : Aplikasi SI APIK, 2023

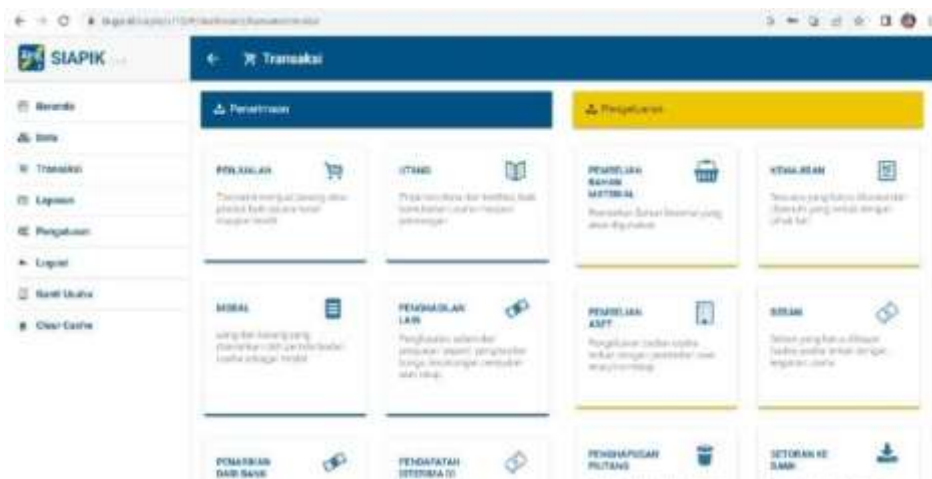
Nama	Kategori	Satuan	Harga Beli	Stok
Kayu Bekas	Kayu	Korung	200.000,00	1.000
Kayu Deras	Kayu	Korung	300.000,00	500
Kayu Keras	Kayu	Korung	400.000,00	1.000
Kayu Seder	Kayu	Korung	150.000,00	1.000
Kawat Tembaga	Kawat	Satuan	100,00	1.000,00
Paku	Paku	Paku	15.000,00	1.000

**Gambar 3. Hasil Input Data Awal Bahan Material**  
**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**

Data awal bahan material di input dalam menu Data, kemudian klik sub menu Data Bahan Material (Gambar 1) . Setelah itu isikan data bahan material meliputi nama bahan material, katagori bahan material, satuan bahan material dan harga beli bahan material (Gambar 2). Setelah semua data bahan material terpinput, maka akan muncul tampilan semua data bahan material seperti dalam Gambar 3.

## 2) Proses (Pencatatan Transaksi)

Proses ialah kegiatan untuk mengolah input menjadi output, yaitu menginput atau mencatat transaksi ke dalam aplikasi SI APIK. Setelah data transaksi di masukkan kedalam sistem SI APIK, maka data tersebut akan di proses untuk bisa menghasilkan suatu keluaran dalam bentuk laporan keuangan nantinya. Aktivitas proses pada aplikasi Si Apik ini ialah melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Contoh dari penginputan transaksi penerimaan dalam bentuk transaksi penjualan barang dagangan di aplikasi SI APIK adalah sebagai berikut:

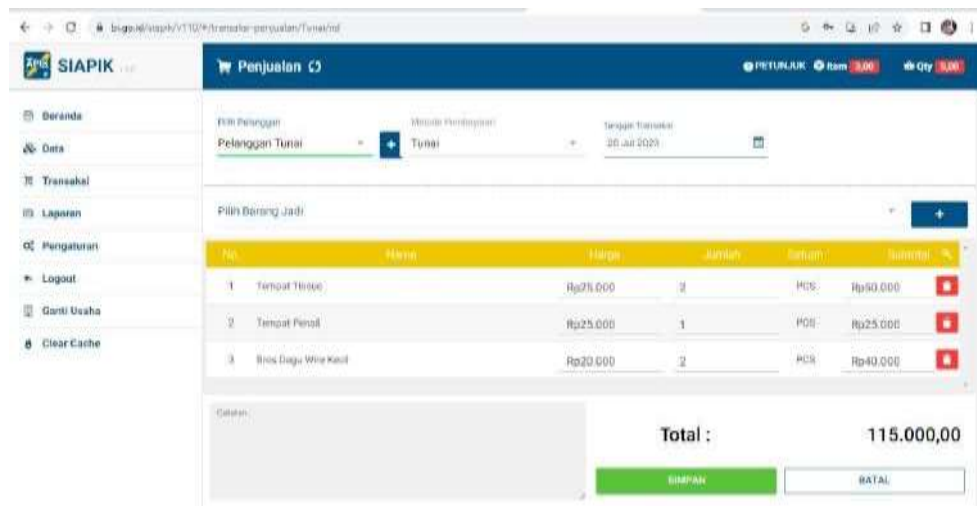


**Gambar 4. Fitur Pencatatan Transaksi**  
**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**



**Gambar 5. Sub Menu Pencatatan Transaksi Penjualan**

**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**



**Gambar 6. Proses Pencatatan Transaksi Penjualan Tunai**

**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**

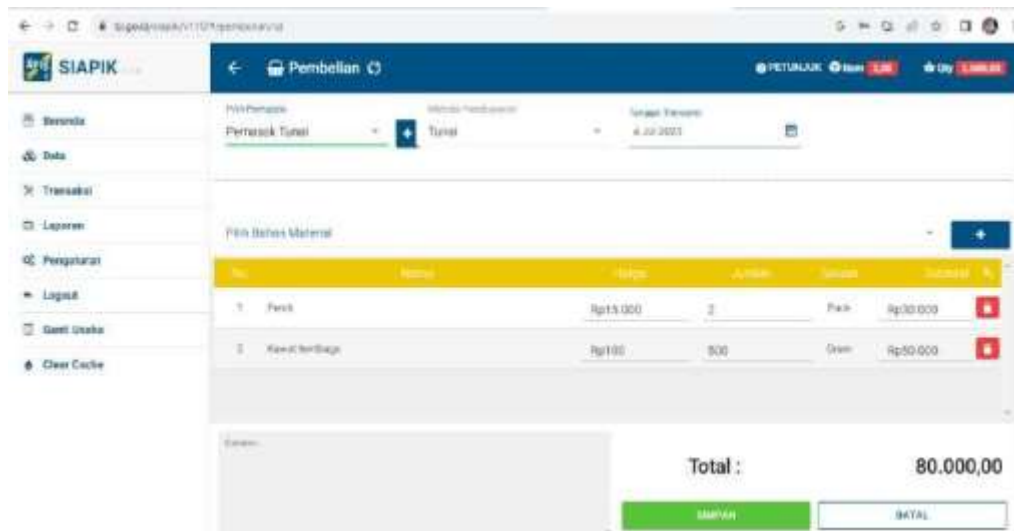
Dalam proses pencatatan transaksi, aplikasi SI APIK secara garis besar dapat menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran. Untuk transaksi penerimaan, seperti transaksi penjualan tunai dapat dilakukan dengan tahapan masuk dalam fitur Transaksi (Gambar 4), kemudian mengklik menu Penjualan Barang Jadi Tunai (Gambar 5), setelah itu akan muncul tampilan form yang harus di isi barang jadi apa yang terjual. Data yang harus di isi meliputi data pelanggan, metode pembayaran, tanggal transaksi, nama barang jadi dan jumlah yang terjualnya (Gambar 6).

Untuk penginputan transaksi pengeluaran (pembelian bahan material) dapat dilihat tampilannya berikut ini:



**Gambar 7. Sub Menu Pencatatan Transaksi Pembelian**

Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023



**Gambar 8. Proses Pencatatan Transaksi pembelian Tunai**

Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023

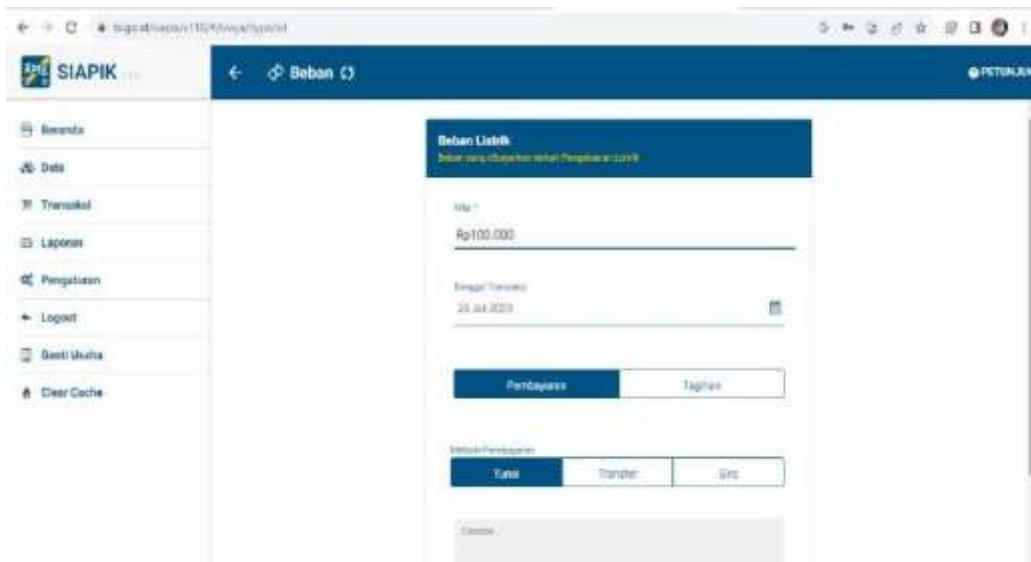
Dalam proses pencatatan transaksi pengeluaran (Pembelian Tunai), tahap awal sama seperti menginput transaksi penerimaan, yaitu dengan tahapan masuk dalam fitur Transaksi (Gambar 4), lalu masuk dalam menu Pembelian Bahan Material, kemudian mengklik sub menu Pembelian Bahan Material Tunai (Gambar 7), setelah itu akan muncul tampilan form yang harus di isi meliputi, data pemasok, metode pembayaran, tanggal transaksi, nama bahan material dan jumlah yang dibeli (Gambar 8).

Untuk pencatatan transaksi pembayaran beban-beban, di input dalam fitur transaksi (Gambar 4) dan masuk ke menu Pengeluaran (Beban). Dalam sub menu Beban akan terlihat berbagai menu pembayaran beban-beban. Klik sub menu pembayaran beban yang diinginkan, lalu isikan formnya, contohnya pembayaran beban listrik, maka tampilannya akan seperti ini:



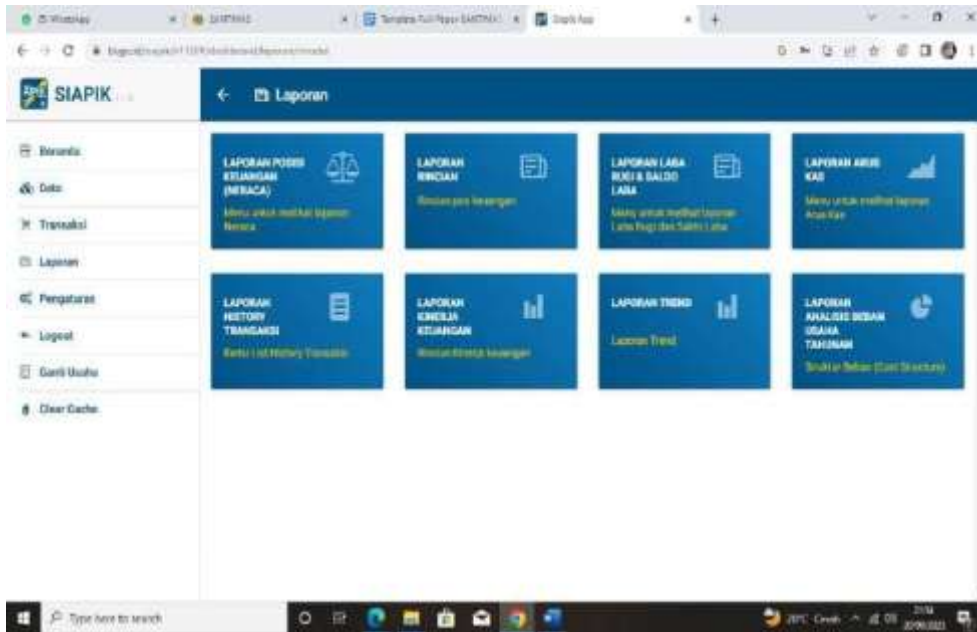


**Gambar 9. Sub Menu Pencatatan Transaksi Beban**  
**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**

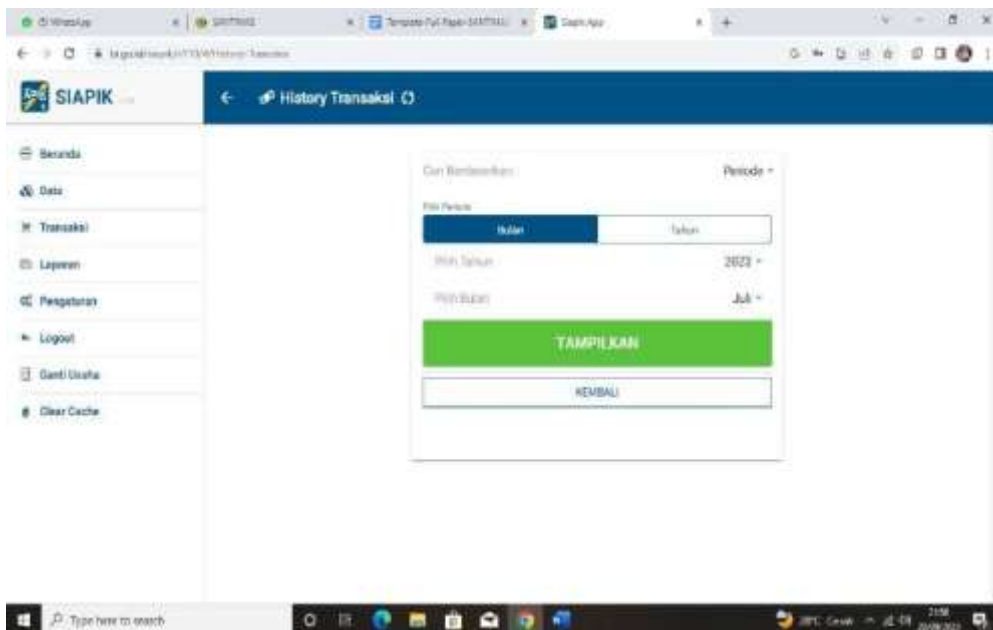


**Gambar 10. Proses Pencatatan Pembayaran Beban Listrik**  
**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**

Ketika semua transaksi keuangan telah di catat dalam aplikasi SI APIK, maka seluruh transaksi akan dapat ditampilkan dan di ubah kembali jika terjadi kesalahan, caranya dengan masuk dalam fitur Laporan, kemudian klik menu Laporan History Transaksi (Gambar 11), atur dahulu periode transaksi yang ingin ditampilkan (Gambar 12), setelah itu akan tampil History Transaksi untuk periode Juli 2023 seperti pada (Gambar 13).



Gambar 11. Menu History Transaksi  
 Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023



Gambar 12. Filter Periode Transaksi Yang Akan di Tampilkan  
 Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023



**Gambar 13. Tampilan History Transaksi**

**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**

### 3) Output (Laporan Keuangan)

Output atau keluaran ialah merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi Si Apik menghasilkan output laporan keuangan. Laporan keuangan pada aplikasi SI APIK terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hasil dari output pada aplikasi ini dapat di export ke format lain seperti PDF dan Excel. Selain dari laporan keuangan, aplikasi SI APIK juga menyediakan laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisa beban yang dapat membantu UMKM mengevaluasi kinerja keuangannya. Untuk menampilkan laporan keuangan caranya adalah dengan masuk dalam fitur Laporan (Gambar 14), kemudian pilih laporan keuangan yang ingin ditampilkan dan mengatur periode waktunya.



**Gambar 14. Fitur Laporan**

**Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023**

Berikut ini adalah laporan keuangan UMKM AY&MA Collection periode 1 Juli – 31 Juli 2023, hasil luaran dari pemrosesan data transaksi keuangan AY&MA Collection :

AY&MA Collection Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Juli 2023	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp717,500
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp717,500</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp50,000
Beban Bahan Bakar	Rp50,000
Beban Listrik	Rp100,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp200,000</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp517,500</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp175,000</b>
<b>Penarikan Oleh Pemilik</b>	<b>Rp0</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp692,500</b>

Gambar 15. Laporan laba Rugi AY&MA Collection

Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023

AYSMA Collection Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Juli 2023	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp1,612,500
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Pinjaman Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp1,780,000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp3,392,500</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp0</b>
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp2,700,000
Saldo Laba	Rp692,500
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp3,392,500</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba</b>	<b>Rp3,392,500</b>

Gambar 16. Laporan Posisi Keuangan AY&MA Collection

Sumber: Aplikasi SI APIK, 2023

**AY&MA COLLECTION**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE BERAKHIR JULI 2023**

**1. Informasi Umum**

AY&MA COLLECTION didirikan sejak tahun 2015. AY&MA Collection berlokasi di Alamat Perum Dramaga Pratama Blok C1/11 Rt02/05 Cibadak - Ciampea Kabupaten Bogor, AY&MA Collection merupakan usaha yang bergerak dibidang manufaktur yang menawarkan produk-produk kerajinan tangan seperti bros, tempat tissue, tempat pensil, dompet, tas, connector masker dan lainnya.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi :**

Kebijakan akuntansi yang dilakukan AY&MA Collection dalam penyusunan laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Pernyataan kepatuhan AY&MA Collection menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
- b. Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan digunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan yang disusun mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- c. Kas yang dimiliki oleh AY&MA Collection berupa Kas ditangan yang digunakan untuk membayar beban-beban operasional dalam usaha.
- d. Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu, yang dilakukan tiap bulan. Aset tetap yang dimiliki AY&MA Collection masuk dalam kelompok II dengan umur manfaat 8 tahun. Sehingga pada tahun 2023, nilai asset tetap sudah habis dan tidak disusutkan lagi.
- e. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan diakui ketika sudah memberikan jasa dan beban diakui pada saat terjadi.

**Gambar 17. Catatan Atas laporan Keuangan AY&MA Collection**

**Sumber: Data diolah, 2023**

Dari ketiga laporan keuangan tersebut sudah memenuhi ketentuan standar SAK EMKM, karena Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari laporan keuangan.Laba/Rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan AY&MA Collection berisi informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam laporan keuangan tersebut juga memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang dapat berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### ***Simpulan***

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan AY&MA Collection maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan aplikasi SI APIK, UMKM akan terbantu dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, pencatatan persediaan, dan pencatatan keuangan lainnya karena aplikasi ini mudah digunakan, efektif, efisien dan mudah dipahami. UMKM juga dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.
2. Aplikasi SI APIK sudah menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM
3. Semua data transaksi tersimpan baik dalam aplikasi SI APIK, jadi dapat diakses dimanapun dengan menggunakan handphone, laptop ataupun komputer yang berbeda.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada UMKM AY&MA Collection yaitu :

1. Meminta pendampingan pada organisasi ataupun dapat belajar mandiri dari youtube mengenai cara pembukuan menggunakan SI APIK
2. Memulai untuk disiplin mencatat dan merapikan semua pencatatan keuangan secara digital serta selalu menyimpan bukti-bukti transaksi
3. Menganalisa hasil dari laporan keuangan yang telah dihasilkan setiap periode untuk dapat mengukur perkembangan kinerja keuangannya

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan penelitian ini didanai oleh Politeknik Negeri Jakarta (Nomor Kontrak 593/PL3.18/PT.00.06/2023, tanggal 25 Mei 2023).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini Q. et al. (2019). Penerapan Cloud Accounting Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca Pada Perguruan Tinggi. *Journal of Computer Engineering System and Science*, vol.4 no., pp. 60-64
- Angelica G. (2022). Pemerintah Targetkan 30 juta UMKM Go Digital di 2024. Diakses pada 8 Maret 2023 dari <https://umkm.kompas.com/read/2022/10/04/114214883/pemerintah-targetkan-30-juta-umkm-go-digital-di-2024>
- Asnawi. (2022). Indonesia's Readiness to Build a Digital Economy in the Era Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Indonesia.*, vol. 7, no. 1.
- Daon. (2019). Apa itu Industri 4.0 dan Bagaimana Indonesia Menyongsongnya. Diakses pada 20 April 2023 dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media)
- Darmawan et.al. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.*, vol. 10, no. 2, pp. 170–180
- Kirowati D. dan Amir. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun),” *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 48–58, 2019.
- Pramestiningrum D.R. dan R. Iramani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur, vol. 9, no. 2, pp. 279–296
- Setiawan A., Praptiningsih dan Matondang N. (2020). Studi Literatur Tentang Cloud Accounting. *Jurnal Equity*, vol.23 No.2, pp. 189-200

- Yuniartini N.M.Y. (2022). Penerapan Sistem Informasi Saku Emkm Melalui Aplikasi Berbasis Android Lamikro Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 12, no. 3, pp. 618–629
- Yusuf. (2022). Kenaikan Jumlah UMKM Go Online Jadi Hasil Konkret Pembahasan Transformasi Digital di KTT G20. Diakses pada 12 Maret 2023 dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/45636/kenaikan-jumlah-umkm-go-online-jadi-hasil-konkret-pembahasan-transformasi-digital-di-ktt-g20/0/berita\\_satker#:~:text=Jadisebelum pandemi Covid-19,menyumbang pada 60%25 PDB Indonesia.](https://www.kominfo.go.id/content/detail/45636/kenaikan-jumlah-umkm-go-online-jadi-hasil-konkret-pembahasan-transformasi-digital-di-ktt-g20/0/berita_satker#:~:text=Jadisebelum pandemi Covid-19,menyumbang pada 60%25 PDB Indonesia.)